

b. Dokumen

- 1) Form-form sesuai sub klaster atau tim
- 2) Buku saku pedoman teknis di lapangan (bila perlu)
- 3) Surat tugas (khusus Tenaga Cadangan Kesehatan non personal)
- 4) *Member card* Tenaga Cadangan Kesehatan
- 5) Surat Pengantar/Keterangan logistik (bila Tenaga Cadangan Kesehatan membawa logistik)
- 6) Dokumen lainnya (contoh: hasil *rapid test* antigen, dokumen renkon, dan dokumen lainnya)

c. Lama penugasan sesuai dengan deklarasi tanggap darurat lokasi terdampak, kurang lebih 7 (tujuh) hari di lokasi terdampak di luar waktu perjalanan.

Catatan:

Persiapan mobilisasi dan perjalanan Tenaga Cadangan Kesehatan dalam kondisi penyakit infeksi *emerging* (PIE) dan kondisi khusus lainnya mengacu pada regulasi yang ada.

3.5.2 Pelaksanaan di Wilayah Terdampak

Sesampainya di wilayah terdampak, Tenaga Cadangan Kesehatan melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Melaporkan kedatangan kepada Health Emergency Operation Center (HEOC) di sekretariat HEOC dengan menyerahkan *member card* Tenaga Cadangan Kesehatan dan/atau surat tugas.
2. Mengisi secara manual atau digital, formulir laporan kedatangan yang berisi antara lain: data rincian Tenaga Cadangan Kesehatan, Kompetensi anggota tim, Kapasitas layanan, dan Logistik yang dibawa.

Setelah proses pelaporan kedatangan selesai, maka Tenaga Cadangan Kesehatan akan mendapatkan hal-hal sebagai berikut dari HEOC.

1. Tanda pengenal/identitas sebagai anggota HEOC.
2. Surat tugas/SK penugasan dari Koordinator Klaster Kesehatan yang berisi antara lain informasi lokasi penugasan serta durasinya.
3. Informasi situasi terkini penanganan krisis kesehatan.
4. Informasi mekanisme penanganan sesuai dengan penugasan.
5. Formulir pelaporan harian dan informasi waktu pengumpulan laporan harian.
6. Informasi terkait akses menuju ke lokasi penugasan dan nomor telepon penanggung jawab di lokasi penugasan.
7. Informasi waktu rapat koordinasi berkala yang harus diikuti oleh perwakilan Tenaga Cadangan Kesehatan.

BAB III ————— TENAGA CADANGAN KESEHATAN DAN EMERGENCY MEDICAL TEAM (EMT)

Setelah mendapatkan penugasan dari HEOC, maka Tenaga Cadangan Kesehatan memulai penugasan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan HEOC.
2. Melaksanakan tugas di lokasi penugasan pada jam operasional sesuai arahan HEOC dan hasil koordinasi dengan penanggung jawab kesehatan di lapangan yang dibentuk oleh HEOC (bila ada).
3. Melaksanakan tugas sesuai standar prosedur yang berlaku.
4. Kerja sama yang baik perlu dilakukan agar pelayanan kepada masyarakat terdampak berjalan dengan sinergis.
5. Melaporkan hasil penugasan setiap hari kepada HEOC menggunakan format laporan yang ditetapkan oleh HEOC, pada waktu yang sudah ditentukan HEOC.
6. Mempublikasikan informasi situasi kesehatan, harus berkoordinasi dengan HEOC.
7. Perwakilan Tenaga Cadangan Kesehatan wajib mengikuti rapat koordinasi berkala yang dipimpin oleh HEOC.
8. Apabila Tenaga Cadangan Kesehatan membutuhkan tambahan sumber daya kesehatan selama penugasan, dapat mengajukan kepada Koordinator Sub Klaster/Tim masing-masing.
9. Selama penugasan, Tenaga Cadangan Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja serta kesehatan fisik dan mentalnya. Apabila perlu, dapat mengomunikasikan permasalahan internal kepada HEOC.
10. HEOC mengendalikan dan mengevaluasi kinerja setiap tenaga cadangan serta berhak memberikan sanksi apabila tenaga cadangan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Rapat koordinasi Klaster Kesehatan berkala di HEOC mendiskusikan berbagai hal, diantaranya sebagai berikut.

1. Situasi kesehatan terkini di lokasi penugasan.
2. Permasalahan kesehatan/potensi permasalahan kesehatan.
3. Kebutuhan untuk pelayanan kesehatan.
4. Upaya respons/antisipasi yang harus dilaksanakan oleh berbagai pihak.
5. Rencana kegiatan harian dari sub klaster.

Pada akhir penugasan, Tenaga Cadangan Kesehatan menyusun dan menyerahkan laporan kepulangan yang formatnya sudah ditentukan oleh HEOC. Dalam laporan tersebut, disampaikan juga pemanfaatan sisa logistik kesehatan/non kesehatan yang dipakai selama penugasan (contoh: didonasikan, dibawa pulang, dan sebagainya). Selanjutnya melakukan serah terima kepada Tenaga Cadangan Kesehatan yang akan meneruskan penugasan (bila ada).